



FUNGSI OTOMATISASI PERKANTORAN DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN BADAN WAKAF AL-QUR'AN

M. Faizal Jambak^{1*}, Suci Kadarwati², Hadi Supratikta³

^{1*,2,3} Magister Manajemen, Universitas Pamulang

*Email koreponden: mfjambak2810@gmail.com

DOI: 10.62567/micjo.v1i3.147

Article info:

Submitted: 17/05/24

Accepted: 16/07/24

Published: 30/07/24

Abstract

In this era of digitalization and modernization, each company will continue to make changes or the latest innovations to be able to compete with other companies so that the products that will be marketed become products that are always dominantly in demand and sought after. One way is to implement office automation. Office automation is a form of technological development needed by every company. This system will change employee work from simple (manual) technology to fully automated technology. The automation of this apartment was also carried out by the Al-Qur'an Waqf Board. The Al-Quran Waqf Board (BWA) is an Islamic philanthropic institution in Indonesia whose main activity is a process of raising waqf funds collected from Muslims or from other donors, after which it is continued with distribution through unique and solution waqf programs. has spread throughout the archipelago.

Keywords: Office Automation, BWA, Al-Qur'an Waqf Board

Abstrak

Pada era digitalisasi dan modernisasi ini masing-masing perusahaan akan terus melakukan perubahan ataupun inovasi-inovasi terbaru untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain agar produk yang akan dipasarkan menjadi produk yang selalu dominan diminati dan dicari. Salah satu caranya adalah menerapkan otomatisasi perkantoran. Otomatisasi perkantoran merupakan bentuk perkembangan teknologi yang dibutuhkan oleh setiap Perusahaan. Yang mana sistem ini akan mengubah pekerjaan karyawan dimulai dari teknologi sederhana (manual) menjadi teknologi yang serba otomatis. Otomatisasi perkantoran ini juga dilakukan oleh Badan Wakaf Al-Qur'an. Badan Wakaf Al-Quran (BWA) merupakan sebuah lembaga filantropi islam di Indonesia yang aktivitas utamanya adalah sebuah proses penggalangan dana wakaf yang dikumpulkan dari kaum muslimin atau dari para donatur lainnya, setelah itu dilanjutkan dengan penyaluran melalui program-program wakaf yang unik dan solutif yang sudah tersebar di seluruh penjuru nusantara.

Kata Kunci : Wakaf Al-Qur'an, BWA, Otomatisasi Perkantoran.

1. PENDAHULUAN

Era modernisasi dan digitalisasi ini akan menghasilkan perkembangan yang sangat luar biasa, masing-masing perusahaan akan terus melakukan perubahan ataupun inovasi-inovasi terbaru untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain agar produk yang akan dipasarkan menjadi produk yang paling banyak dicari dan diminati oleh pasar. Misalnya sebuah perusahaan harus membuat atau memproduksi produk-produk yang berkualitas, selain itu perlu adanya perbedaan produk yang menjadi ciri khas dari perusahaan tersebut bertujuan untuk memberikan daya tarik untuk membeli pada pelanggan baru serta tetap mempertahankan pelanggan yang lama.

Seiring dengan perkembangan zaman keberhasilan persaingan bisnis telah meningkat tergantung pada manajemen informasi dalam perusahaan untuk mengetahui situasi bisnis perusahaan, untuk memahami proses setiap pekerjaan dan semua jenis data. Untuk membuat pengaturan yang tepat, pendapatan dan mengurangi pengeluaran, bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan lebih. Perjalanan sebuah perusahaan tentu saja tidak berjalan secara baik, pada suatu waktu perusahaan juga pasti menemui permasalahan-permasalahan baik secara dalam maupun pihak pihak dari perusahaan. Kelancaran komunikasi dari sesama karyawan, sesama divisi dan atasan juga akan menjadi salah satu poin utama bagi keberhasilan dan kesuksesan dari sebuah perusahaan.

Faktor lain yang menjadikan sebuah perusahaan mampu berjalan dengan baik adalah produktifitas dan kreatifitas dari karyawannya. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem pendukung dalam mengatur perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Pada era modern ini, otomatisasi perkantoran adalah bentuk perkembangan teknologi yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan, di mana sistem ini akan mengubah pekerjaan karyawan dimulai dari teknologi sederhana (manual) menjadi teknologi serba otomatis. Diadakannya sistem otomatisasi perkantoran pada sebuah perusahaan bertujuan untuk menaikkan produktivitas dan kreatifitas karyawan, juga bias sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini sebuah perusahaan sangat membutuhkan banyak sumber daya untuk mencapai konsep kerja yang serba otomatis dan dinamis ini. Selain dari sumber daya manusia yang mumpuni dibidangnya, juga dibutuhkan berupa perangkat software dan hardware untuk mendukung berbagai informasi sehingga memudahkan karyawan untuk saling berbagi informasi yaitu berupa otomatisasi kantor.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transaksi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Poerwandari, 1998:29).

Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar belakang alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu studi kasus, Dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (Creswell, 2012: 20). Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji sistem otomatisasi kantor di Badan Wakaf Al-Qur'an, Tebet Timur Dalam, Jakarta Selatan dalam meningkatkan produktivitas pekerjaan karyawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Otomatisasi kantor pada sebuah perusahaan ini nantinya akan menyatukan dari beberapa teknologi-teknologi yang tinggi melalui perbaikan proses dalam melaksanakan pekerjaan. Otomatisasi perkantoran ini sendiri memiliki beberapa langkah antara lain :

- a. Konsep yang ada pada Badan Wakaf Al-Qur'an, misalnya pada proses pengumpulan dana wakaf selalu menggunakan otomatisasi.
- b. Badan Wakaf Al-Qur'an menggunakan komunikasi online dengan para wakif (donatur) menggunakan media online seperti whatsapp, tiktok, instagram dll. Selain itu para donatur bisa mengakses informasi nya melalui website yaitu www.bwa.id.

- c. Akan memudahkan karyawan BWA kepada para wakif (donatur) dalam mengirim dan menerima informasi
- d. Otomatisasi kantor memberikan keuntungan lebih besar melalui pengambilan keputusan yang lebih baik.
- e. Website
- f. Otomatisasi kantor sebagai pelengkap bagi metode komunikasi tradisional bukan sebagai pengganti.

1. Pengertian Otomatisasi Kantor

Perkembangan zaman yang terus mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Sistem informasi manajemen juga terjadi perubahan yang signifikan pada sistem otomatisasi perkantoran. Hampir semua perusahaan pastinya akan selalu mencoba untuk meningkatkan sistemnya menjadi lebih baik lagi misal yang awalnya hanya memakai tenaga manual menjadi serba otomatis yaitu mesin, serta yang biasanya dilakukan secara langsung menjadi sekarang menggunakan internet. Perubahan yang sudah dilakukan itu pastinya akan berdampak kepada produktivitas dan kreatifitas karyawan.

Otomatisasi kantor merupakan penggunaan alat elektronik yang digunakan untuk memudahkan komunikasi formal dan informal terutama yang berkaitan dengan komunikasi informasi dengan orang-orang didalam dan diluar perusahaan. O'Brien (1996) mendefinisikan otomatisasi kantor sebagai sistem informasi berbasis telekomunikasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan pesan-pesan, dokumen-dokumen dan komunikasi elektronik lainnya diantara individual, grup-grup kerja dan organisasi.

Otomatisasi kantor merupakan sebuah rencana untuk menggabungkan teknologi tinggi melalui perbaikan proses pelaksanaan pekerjaan demi meningkatkan produktivitas pekerjaan. Penggunaan mesin penting untuk menjalankan tugas fisik yang biasa dilakukan oleh semua sistem elektronik formal dan informal terutama yang berkaitan dengan komunikasi informasi kepada dan dari orang yang berada kantor. Menurut Sedarmayanti (2001: 66) bahwa otomatisasi adalah cara pelaksanaan prosedur dan tata kerja secara otomatis, dengan pemanfaatan yang menyeluruh dan efisien mungkin atau mesin, sehingga bahan dan sumber yang ada dapat dimanfaatkan. Melalui otomatisasi kantor fungsi-fungsi kantor menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, proses pekerjaan kantor akan lebih mudah apabila dikerjakan dengan mesin atau sistem yang jelas.

2. Aplikasi Otomatisasi Kantor di Badan Wakaf Al-Qur'an

Yayasan Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA) merupakan sebuah Lembaga Filantropi Islam yang berkantor di Tebet Timur Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Seluruh kegiatan administrasi, keuangan, karyawan, fundraising, kolaborasi dan kerjasama baik dengan individu (seperti tokoh agama, influencer, artis, pejabat publik dll) maupun dengan kelompok (seperti komunitas, lembaga, UMKM, perusahaan BUMN dan swasta, serta sektor pemerintahan baik pemerintahan pusat maupun daerah). Salah satu divisi yang memiliki aktivitas paling padat adalah Divisi Fundraising. Kegiatan pencatatan dan pengumpulan donasi dari seluruh wakif/donatur di kelola pada bidang ini.

Divisi Fundraising pada Yayasan Badan Wakaf Al-qur'an terbagi menjadi 2 bagian, yaitu Fundraing (yang bertugas mengumpulkan donasi secara langsung/manual dengan cara membuka gerai di beberapa titik pada setiap daerah yang ada di Indonesia). Bagian yang kedua adalah Telefundraising (yang bertugas mengumpulkan donasi secara online dengan cara via

telfon, sosial media, maupun mengarahkan para donatur ke website resmi Badan Wakaf Al-Qur'an yaitu www.bwa.id. Dalam website para donatur akan bisa melihat semua program-program yang sedang dan akan dilakukan oleh Badan Waka Al-qur'an

Dalam website resmi BWA sudah dijelaskan berbagai program yang ditawarkan, yaitu: Wakf Al-Qur'an dan Pembinaan (WAP), Water Action for People (WAFP), Tebar Cahaya Indonesia Terang (TCIT), Wakf Khusus Dakwah (WKD), Wakf Produktif (WP), Sedekah Kemanusiaan (SK), Indonesia Belajar (IB) dan Zakat Peer to Peer (ZPP). BWA juga telah banyak melakukan intervensi wakaf konsumtif dalam bentuk wakaf paket bantuan hunian (hunian sementara), motor dakwah untuk para ustadz yang tinggal di daerah pedalaman, perbaikan rumah pasca gempa, petani berdaya dengan pemberian lahan, gerobak untuk usaha dan lain sebagainya.

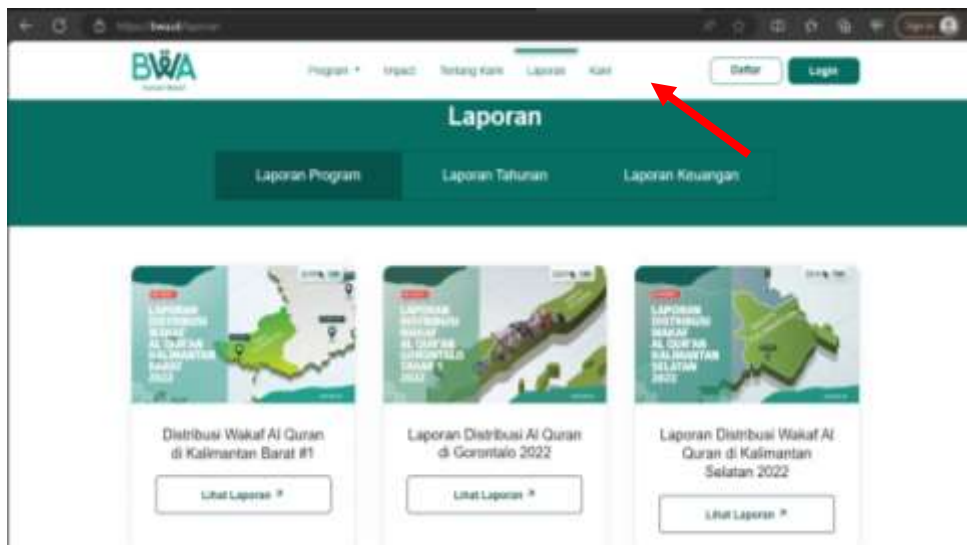
Website BWA merupakan akses dan mempermudah para wakif/donatur untuk mengetahui program dan berdonasi secara online. Berikut tampilan dan langkah-langkah untuk berdonasi melalui website BWA :

- a. Pada laman pertama setelah membuka www.bwa.id, kita bisa melihat beberapa menu item yang bisa di pilih. Mulai dari program, *project impact*, profil, dan karir. Pada pojok kanan atas ada menu login dan daftar.



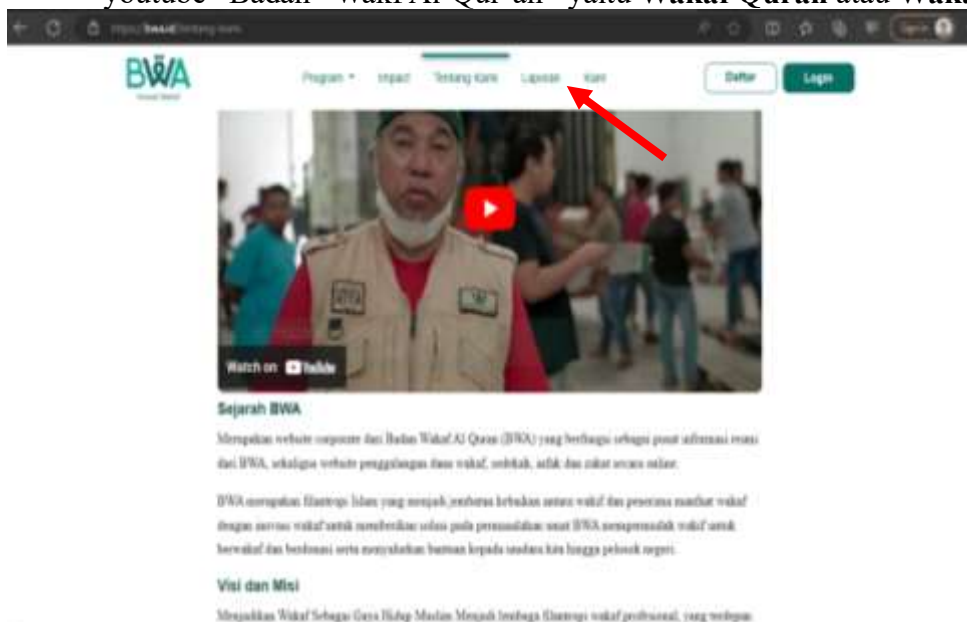
Gambar 5.2.1

- b. Pada menu laporan, kita akan diarahkan untuk melihat tentang semua laporan keuangan dari 5 tahun terakhir. Ada juga laporan program, Dimana kita bisa melihat program apa saja yang sudah di lakukan dan total proyek yang sudah terealisasi.



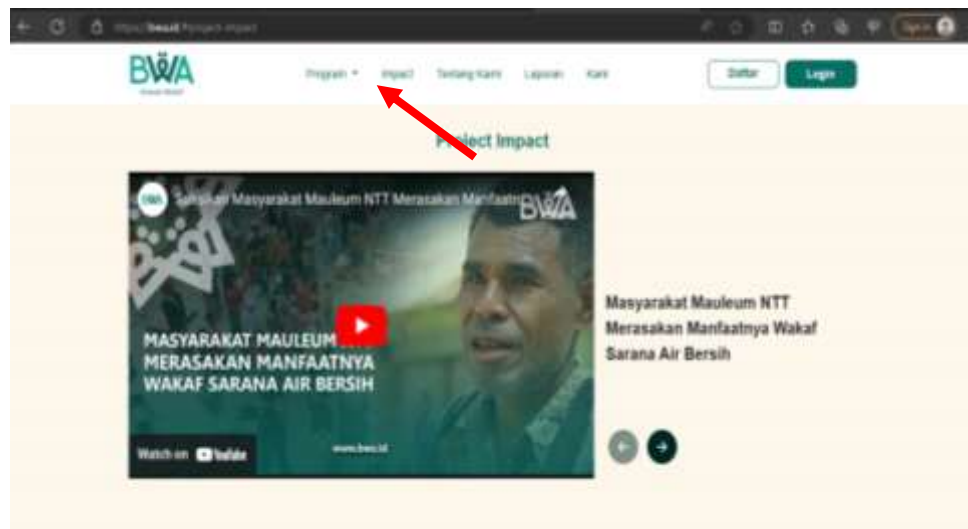
Gambar 5.2.2

- c. Pada menu tentang kami akan ditampilkan mengenai profil Badan Wakf Al-Qur'an, tentang sejarah, visi misi dan lainnya serta akan dijelaskan melalui video singkat. Namun untuk bisa melihat video panjang dan banyak video lainnya bisa ke channel youtube Badan Wakf Al-Qur'an yaitu **Wakaf Quran** atau **Wakaf TV**.



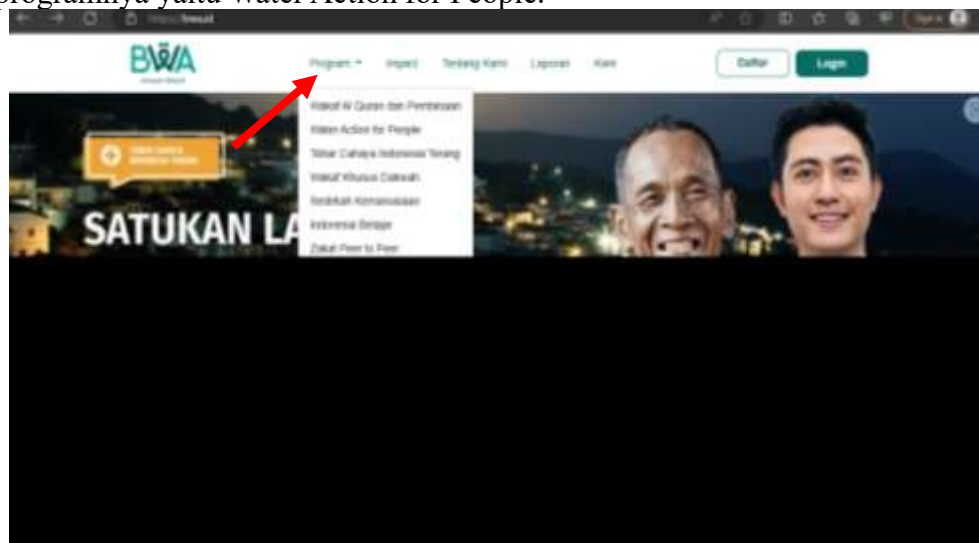
Gambar 5.2.3

- d. Pada menu *Project Impact*, kita akan melihat beberapa video tentang dampak dari beberapa proyek yang sudah terealisasi, dan dirasakan oleh masyarakat sebagai penerima manfaat.



Gambar 5.2.4

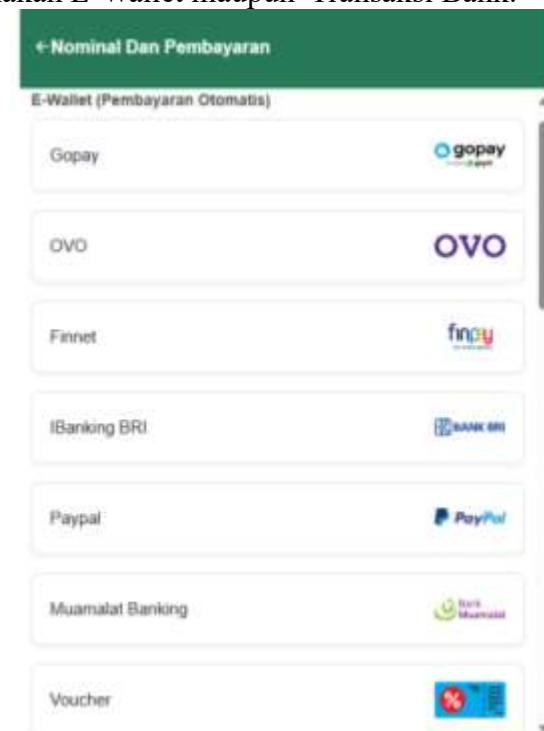
- e. Pada menu program kita dapat memilih program apa saja di Badan Wakaf Al-Qur'ann, diantaranya adalah Wakaf Al-Qur'an & Pembinaan, Water Action for People, Tebar Cahaya Indonesia Terang, Wakaf Khusus Dakwah, Sedekah Kemanusiaan, Indonesia Belajar, Zakat Peer to Peer dan Wakaf Produktif. Selanjutnya kita coba pilih salah satu programnya yaitu Water Action for People.



Gambar 5.2.5

- f. Setelah itu kita akan melihat banyak proyek Water Action for People (wakaf sarana dan prasarana air bersih) yang akan kita bantu. Banyak kategori proyek, dimulai dari perkampungan, pondok pesantren, masjid dan lainnya.
- g. Pada tahap ini kita coba pilih satu proyek, diantaranya wakaf sarana dan prasarana air bersih di Ogo Lau, Sulawesi Tengah. Yang berjudul "Memutus Krisis Air Bersih Puluhan Tahun di Ogo Lau, Sulawesi Tengah".

- h. Jika kita sudah melihat semua program dan tertarik untuk ikut berdonasi bisa langsung klik saya mau donasi dan pilih total donasi yang akan diberikan (bisa juga diisi secara manual pada kolom diatasnya) lalu kita bisa memilih menu “Donasi Sekarang” berwarna *orange* pada bagian kanan layar.
- i. Selanjutnya kita akan diarahkan pada metode pembayaran yang akan kita gunakan dalam berdonasi ini, serta pengisian data pendaftar/donatur
- j. Pada tahap terakhir, kita bisa memilih akan menggunakan metode pembayarann apa. Kita bisa menggunakan E-Wallet maupun Transaksi Bank.



Gambar 5.2.10

1. Peran Otomatisasi Kantor dalam Pemecahan Masalah Sistem Pakar

Otomatisasi kantor dapat memainkan peran yang penting dalam pemecahan masalah sistem pakar. Menurut E. Fraim Turban (1992) sistem pakar merupakan sebuah program yang mengkomputerisasi laporan yang mencoba untuk menirukan proses pemikiran dan pengetahuan dari pakar-pakar dalam menyelesaikan masalah.

Buku Perancangan Sistem Pakar (2012:1) yang ditulis oleh Merlina dan Hidayat, terdapat definisi dari sistem pakar menurut beberapa para ahli yaitu:

- a. Menurut Durkin : “Sistem pakar adalah suatu program komputer yang dirancang untuk memodelkan kemampuan penyelesaian masalahh yang dilakukan seorang pakar.”
- b. Menurut Ignizo : “Sistem pakar adalah suatu model dan prosedur yang berkaitan, dalam suatu domain tertentu, yang mana tingkat keahliannya dapat dibandingkan dengan keahlian seorang pakar.”
- c. Menurut Giarratano dan Riley : “Sistem pakar adalah suatu sistem komputer yang bisa menyamai atau meniruru kemampuan seorang pakar ”
- d. Istilah sistem pakar berasal dari istilah *knowledge-baseded expert system*. Istilah *knowledge-baseded expert system* muncul karena untuk memasukkan masalah,

system pakar menggunakan pengetahuan seorang pakar yang dimasukkan ke dalam perangkat komputer. Seseorang yang bukan pakar menggunakan sistem pakar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, sedangkan seorang pakar menggunakan sistem pakar untuk *knowledgege assistant* [Sutojo, dkk., 2011:160].

Dalam menyelesaikan suatu permasalahan tertentu maka perlu dibuat sistem pakar yang lebih baik dan mudah dimengerti oleh semua orang dengan mencontoh cara kerja dari orang yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. System pakar yang sudah ada kadang yang lebih baik cara kerjanya dibandingkan dengan pakar manusia, sehingga sistem pakar dapat disimpulkan adalah sebagai sebuah kepakaran yang diambil dari sebuah pakar (sumber-sumber kepakaran lain) ke perangkat komputer, ilmu pengetahuan yang diambil kemudian akan disimpan dalam memori komputer dan penggunaan dapat berkonsultasi dengan koimputer tujuan pada suatu keperluan tertentu, lalu perangkat komputer dapat menyimpulkan seperti layaknya penjelasan dari seorang ahli pakar, kemudian menjelaskannya kepada para pengguna tersebut.

Peran sistem otomatisasi kantor pada Badan Wakaf Al-Qur'an sangat berdampak positif bagi produktivitas dan memudahkan kinerja dari karyawan, terkhusus kepada Divisi Fundraising. Hasil wawancara dengan beberapa karyawan yang sudah lama bekerja di Badan Wakaf Al-Qur'an yaitu salah satunya adalah (Insan. M), mengatakan bahwa "dulu donasi yang masuk di BWA hanya terkumpul melalui gerai saja di beberapa titik untuk di setiap daerah. Sedangkan untuk di gerai itu sendiri, para calon wakif/donatur terkadang tidak tertarik untuk mendatangi gerai ataupun tim gerai kurang mampu memberikan ajakan kepada calon wakif/donatur untuk ikut berdonasi di BWA, sehingga donasi yang terkumpul hanya sedikit dan akhirnya agar bisa merealisasikan sebuah proyek memakan waktu yang cukup lama. Tetapi setelah adanya media online ini, para wakif/donatur dengan mudah melihat semua program saat dimanapun dan kapanpun dan juga bisa langsung donasi tanpa harus bertemu dengan tim Badan Wakaf Al-Qur'an, sehingga dalam merealisasikan proyek tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama."

Karyawan lain (Kurniawan. W), mengatakan "kalau dulu yang bisa mengajak orang untuk berdonasi itu hanya tim fundraising dan marketing saja melalui flyer atau brosur yang berada di setiap gerai baik di kantor pusat maupun di kantor cabang seluruh Indonesia. Sedangkan sekarang siapapun karyawan BWA bisa mengajak untuk berdonasi, hanya mengarahkan calon wakif/donatur ke website resmi Badan Wakaf Al-Qur'an (www.bwa.id) lalu para wakif bisa langsung berdonasi disana."

1. Kecerdasan Buatan

Banyak definisi kecerdasan buatan (AI) sudah muncul dalam beberapa tahun terakhir, John McCarthy menjelaskan definisinya berikut dalam makalah pada tahun 2004 ini (tautan beradada di luar ibm.com), "AI adalah sebuah ilmu pengetahuan dan juga cara merancang mesin cerdas, terutama pada program komputer cerdas. Terkait dengan tugas yang mirip yaitu menggunakan program komputer untuk mengetahui kecerdasan manusia, tetapi AI seharusnya tidak membatasi diri pada langkah yang bisa diamati secara biologis."

Namun, jauh sebelum definisi ini muncul, kecerdasan buatan ditandai dengan karya penting yang dibuat oleh Alan Turing, "*Computing Machinery and Intelligence*" (tautan beradada diluar ibm.com), yang telah dibuat pada tahun 1950. Dalam karya ini, Alan Turing, yang juga sering dipanggil dengan sebutan "bapak ilmu komputer", menyajikan pertanyaan berupa, "Apakah mesin dapat berpikir?" berawal dari itulah, ia menawarkan sebuah ujian, yang sekarang lebih dikenal dengan sebutan "Turing Test", di mana para interogator manusia akan

mencoba membedakan antara respon teks komputer dengan manusia. Walaupun dalam tes ini sudah mengalami banyak perubahan semenjak diterbitkan, tes ini akan tetap menjadi bagian utama dari lahirnya AI dan juga konsep yang sedang berlangsung dalam filsafat karena selalu menggunakan ide linguistik.

Kecerdasan buatan(AI) adalah kecerdasanan yang ditunjukkan oleh suatu entitas buatan. Kecerdasan diciptakan dan dimasukkan ke dalam suatu mesin (komputer) supaya dapat melakukan pekerjaan seperti yang dilakukan manusia. (Gaskin-2008).

Tujuan dari dilahirkannya kecerdasan buatan(AI) adalah sebagai berikut:

- membuat mesin lebih pintar dan lebih berguna
- memahami kecerdasan
- meminimalisir waktu kerja sehingga bisa lebih singkat dan efisien
- memakai kecerdasan buatan(AI), akan menjadi lebih mudah dalam melakukan kegiatan dan mengambil sebuah keputusan
- membuat waktu pengerjaan suatu pekerjaan menjadi lebih cepat

Untuk tujuan utama dari kecerdasan buatan sendiri adalah untuk meringankan dan mempercepat suatu pekerjaan.

1. Daya Tarik Sistem Pakar

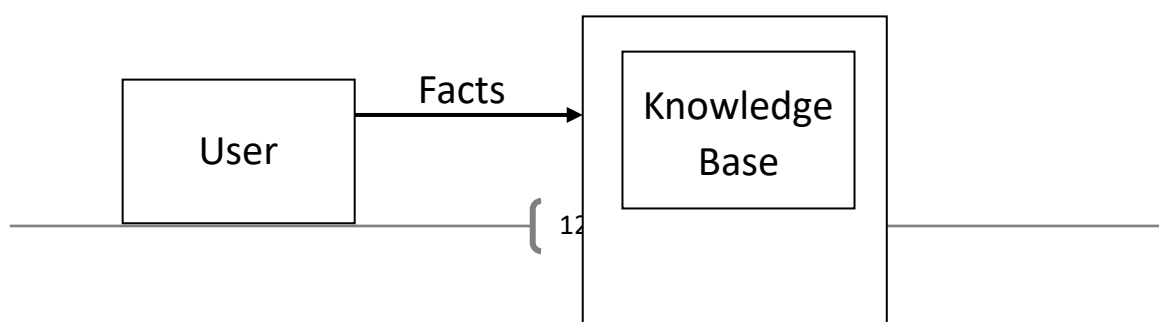
Daya Tarik Sistem Pakar, antara lain adalah :

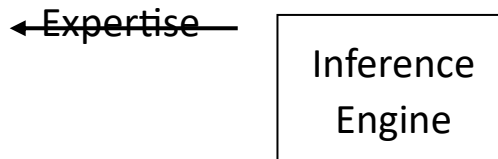
- Menawarkan kesempatan untuk membuat keputusan yang melebihi kemampuan manajer
- Kemampuannya dalam menjelaskan alur penalaran dalam mencapai suatu pemecahan masalah

Permasalahan aplikasi sistem pakar, adalah sebagai berikut

- Interpretasi : pengambilan keputusan dari hasil observasi, diantaranya adalah : pengawasan,, pengenalan ucapan, analisis citra, interpretasi sinyal, beberapa analisis kecerdasan lainnya.
- Prediksi : Memprediksi akibat yang kemungkinan terjadi dari situasi-situasi tertentu, diantaranya : peramalan, prediksi demografi, peramalan ekonomis, prediksi lalu lintas, estimasi sebuah hasil, pemesanan, atau peramalan dari keuangan.
- Diagnosis : Menentukan penyebab malfungsi dalam situasi kompleks berdasarkan pada gejala yang terlihat, diantaranya : medis, elektronik, mekanis, diagnosis perangkat lunak dan lainnya.
- Design : Menentukan konfigurasi komponen sistem yang sesuai dengan tujuan-tujuan pekerjaan tertentu dan permasalahan tertentu, diantaranya : layout lapangan, perancangan bangunan.
- Perencanaan : Merencanakan beberapa rangkaian tindakan yang akan mampu mencapai sejumlah tujuan dengan kondisi awal tertentu, diantaranya : perencanaan keuangan, perencanaan komunikasi, militer, pengembangan politik, routing serta manajemen proyek.
- Membandingkan sebuah tingkah laku suatu sistem yang terlihat dengan tingkah laku yang telah diharapkan darinya, diantaranya : *Computer Aided Monitoring System*

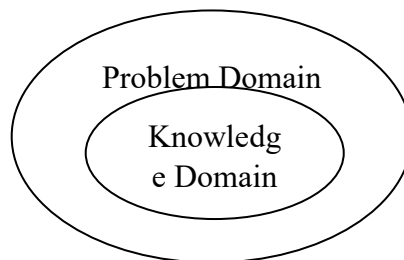
1. Model Sistem Pakar





Expert System

- a. Bentuk pengetahuan :
- a. Fakta-fakta pada lingkup permasalahan tertentu – teori-teori pada lingkup masalah tertentu
- b. Prosedur-prosedur berkenaan dengan lingkup masalah tertentu
- c. Strategi-strategi global untuk menyelesaikan masalah
- d. Meta-knowledge (pengetahuan tentang pengetahuan)
- e. Knowledge base (basis pengetahuan) berisi pengetahuan-pengetahuan dalam penyelesaian masalah.
- a. Domain pengetahuan seorang pakar pada dasarnya adalah spesifik terhadap domain masalah.



- b. Inference engine (motor inferensi) bertugas untuk menganalisis pengetahuan dan menarik kesimpulan berdasarkan knowledge base.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- c. Sistem informasi yang berbasis *website* ini dapat di akses online melalui internet sehingga informasi yang diberikan dari Badan Wakaf Al-Qur'an kepada para wakif/donatur dalam setiap program dapat tersampaikan dengan cepat.
- d. Sistem pelaporan dan update pada program-program berbasis web yang termasuk dalam sistem informasi berbasis mempercepat dan memudahkan Badan Wakaf Al-Qur'an untuk menyediakan pelaporan dan update kemajuan pekerjaan terintegrasi kepada para wakif/donatur.
- e. Selama proses pengembangan sistem informasi ini, tanggapan dan kontribusi dari para calon maupun yang sudah menjadi wakif sangat bermanfaat dalam memberikan informasi, menyajikan informasi dan menggunakan sistem informasi agar berjalan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan kita bersama.
- f. Melalui *website* ini para wakif/donatur melihat semua program yang ada pada Badan Wakf Al-Quur'an kapanpun dan dimanapun berada, tanpa harus mengunjungi gerai BWA.
- g. Pengembangan *Website* ini cukup efektif, karena tim fundraising Badan Wakafa

Al-qur'an dengan mudah menawarkan dan menjelaskan setiap program secara detail kepada para wakif/donatur, karena *website* ini akan selalu di update minimal 1 kali dalam sebulan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Artificial Intelligence (Teori dan Aplikasinya), Sri Kusumadewi, cetakan pertama, Penerbit Graha Ilmu, 2003.
- Mardalis. (1999). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. (2001). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Mandar Maju. Bandung
- Gie, The Liang 2000. Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta : Liberty
- Kristanto, Andri. 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Siagian, Sondang P. 2001. Organisasi dan Prilaku Administrasi. Jakarta: Gunung Agung.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto. 2004. Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutanta, Edhy. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Modul Ajar Kecerdasan Buatan, Entin Martiana, Ali Ridho Barakbah, Yuliana Setiowati, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, 2014.
- www.ai-depot.com
- Angelia Merry. (N.D.). Manajemen Perkantoran Modern. Dewantara, H. L. G. K. R. Y. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan).
- Jurnal Perpajakan (JEJAK), 8(9), 1689–1699.
- <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004/>.
- Jannah, M. (2015). Rancang bangun sistem informasi manajemen perkantoran di kelurahan ngijo kecamatan gunungpati kota semarang berbasis php dan mysql. Skripsi Respositari. <https://raharja.ac.id/2020/11/27/kecerdasan-buatan/>
- Al Gheffira, et.al 2021 (Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis *Website* pada PT. AKM) Title of manuscript is short and clear, implies research results (First Author)
- Andikawati. “Otomatisasi Kantor”. 25 Maret 2015.
- <https://blogaanwati.wordpress.com/2013/01/11/otomatisasi-kantor/>
- Chamid, Cham. “Otomatisasi Kantor”. 25 Maret 2015.
- http://www.academia.edu/4869827/O_TOMATISASI_KANTOR/.
- Yusuf, R., Hendrayati, H., Adi Wibowo, L., & Hadiaty, F. (2020). Sistem Otomatisasi Kantor di Perusahaan Y Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal EBis (Ekonomi-Bisnis), 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.245/>.
- Dewantara, H. L. G. K. R. Y. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). Jurnal Perpajakan (JEJAK), 8(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004/>.